

**PERAN KOPERASI AMBOY “AGRO MIRASA BOGA BANTUL
YOGYAKARTA” TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI PISANG DI
DESA SIDOMULYO KECAMATAN BAMBANGLIPURO KABUPATEN
BANTUL
D.I YOGYAKARTA**

Era Mafika¹, Agatha Ayiek Sih Sayekti², Danik Nurjanah³

Fakultas Pertanian INSTIPER

Fakultas Pertanian Institut Pertanian Setiper Yogyakarta

ABSTRAK

Koperasi adalah lembaga sosial-ekonomi yang memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan kegiatan ekonomi kerakyatan, penanganan kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Koperasi AMBOY dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan mengetahui faktor penghambat Koperasi AMBOY dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Desa Sidomulyo Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Yogyakarta, waktu pelaksanaan pada bulan Januari 2021. Tujuan penelitian untuk mengetahui peran Koperasi AMBOY dalam meningkatkan kesejahteraan petani pisang. Data diperoleh dengan cara wawancara dan observasi. Tahap pengolahan data dalam penelitian ini meliputi editing, coding, dan tabulasi. Pengukuran skala dalam penelitian menggunakan Skala Likert.

Hasil penelitian menunjukkan keberadaan Koperasi AMBOY berdasarkan penilaian anggota Koperasi dengan indikator 1-6 untuk seluruh indikator peran koperasi dapat disimpulkan bahwa, peran Koperasi AMBOY dalam meningkatkan kesejahteraan petani pisang dapat diakumulasikan dengan hasil nilai skor keseluruhan sebesar 21,61 sangat baik termasuk ke dalam kategori paling tinggi dinilai koperasi ini sudah mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi AMBOY berdasarkan penilaian anggota tidak memiliki kendala dalam meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi karena memiliki kategori nilai 21,40 sangat baik.

Kata Kunci: Peran, Koperasi, Kesejahteraan, Petani Pisang

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu Negara yang memiliki sektor pertanian terbesar di Dunia. Komoditas pertanian Indonesia meliputi hortikultura, tanaman pangan dan perkebunan. Pembangunan pertanian perlu diutamakan dan didukung untuk meningkatkan produktifitas. Pembangunan pertanian berperan sebagai kunci pembangunan ekonomi

Salah satu cara pengembangan pertanian yaitu dengan koperasi. Menurut Badan Pusat Statistik (2020) jumlah keseluruhan koperasi aktif di Indonesia tahun 2020 sebanyak 127.124.

Koperasi menjadi salah satu wujud dari pembangunan ekonomi kerakyatan oleh pemerintah (Saefulloh dkk., 2018). Koperasi memiliki tujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota serta membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan Makmur. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang menjadikan koperasi sebagai salah satu sektor perekonomian. Koperasi di daerah ini bergerak dibidang produksi, jasa, konsumsi, maupun simpan

pinjam. Koperasi “AMBOY” merupakan salah satu organisasi pemberdayaan ekonomi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Produk utama koperasi adalah pisang dengan mengolah produk dari bahan dasar menjadi produk dengan nilai jual lebih tinggi dan memberikan peluang pemasaran yang luas. Meningkatnya produksi koperasi berdampak pada kesejahteraan anggota. Peran koperasi diharapkan dapat memberikan manfaat, baik kepada suatu kelompok maupun individu.

Kesejahteraan merupakan kondisi nyaman, aman dan tentram. Kesejahteraan dapat terwujud dengan sistem manajemen yang baik, serta berjalannya fungsi dan peran masing-masing anggota dalam koperasi. Kesejahteraan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kecukupan ekonomi anggota koperasi baik dari sisi materi (pendapatan) maupun non-materi (kemampuan membeli barang). Petani yang bergabung dengan koperasi akan memiliki kecukupan ekonomi yang lebih baik. Melihat pentingnya peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Penelitian ini diperlukan untuk mengetahui peran koperasi AMBOY dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan mengetahui factor pendorong dan penghambat koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Sehingga mengetahui seberapa besar koperasi membantu perekonomian

masyarakat terutama petani pisang di Desa Sidomulyo Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran Koperasi AMBOY dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya di Desa Sidomulyo Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Yogyakarta.
2. Apakah terdapat faktor-faktor yang menghambat Koperasi AMBOY dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran Koperasi AMBOY dalam meningkatkan kesejahteraan petani pisang di Desa Sidomulyo Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui factor penghambat Koperasi AMBOY dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi Pengurus dalam mengelola koperasi AMBOY dalam membantu kesejahteraan petani.
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rekomendasi untuk lebih memperhatikan

lembaga di bidang pertanian, baik melalui pemberian fasilitas dan sarana, pemberian bantuan modal, maupun pelatihan.

3. Bagi pembaca dapat dijadikan sebagai sumber informasi maupun referensi untuk penelitian sejenis.

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan petani pisang yang merupakan anggota koperasi dan faktor pendorong penghambat tingkat kesejahteraan anggota Koperasi “AMBOY”. Metode pengambilan sampel yaitu metode sensus dengan mengambil seluruh petani pisang yang merupakan anggota Koperasi “AMBOY” dengan jumlah responden petani sebanyak 30 orang dan pengurus koperasi yang dipilih secara acak sebanyak 3 orang yaitu ketua, sekretaris, bendahara.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa data primer yang didapat secara langsung dari objek penelitian dengan melakukan wawancara secara langsung. Selain itu, pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapangan. Data yang diambil meliputi data perkembangan koperasi dan

tingkat kesejahteraan petani di Koperasi “AMBOY”, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi atau lembaga yang ada hubungannya dengan penelitian (Sugiyono, 2016). Data sekunder disini meliputi produksi pisang, keadaan geografis ataupun keadaan penduduk di Desa

Sidomulyo data tersebut dari dan Kelurahan Desa Sidomulyo . Data jumlah koperasi diperoleh dari Badan Pusat Statistika , serta sumber lain yang berhubungan dengan wilayah tersebut.

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, Pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, lama bergabung dengan koperasi. Karakteristik responden dapat dilihat dalam tabel 4.

Tabel 4. Karakteristik responden

Sumber: Data primer 2021

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui Karakteristik responden sangat bervariasi jika dilihat dari segi pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga.

N o	Karakt ersitik	Keter angan	Ju mla h	Perse ntase
1	Jenis Kelami n	Laki-Laki	9	30
		Perem puan	21	70
		Jumla h	30	100
2	Usia	40 - 45 Tahun	7	23,3
		46 - 50 Tahun	15	50
		51 - 55 Tahun	3	10
		56 - 60 Tahun	4	13,3
		> 60 Tahun	1	3,3
		Jumla h	30	100
2	Pendidikan	SD	5	16,7
		SMP	10	33,3
		SMA	12	40
		D III	1	3,3
		S1	2	6,7
		Jumla h	30	100
3	Tanggu ngan Keluarg a	1 - 2 Orang	3	10
		3 Orang	10	33,3
		4 Orang	11	36,7
		5 Orang	6	20
		Jumla h	30	100
4	Bergab ung dengan Koperas i	1- 3 Tahun	1	3,3
		4 - 6 Tahun	1	3,3
		7 - 9 Tahun	28	93,3
		Jumla h	30	100

Jenis kelamin perempuan lebih mendominasi dengan persentase 70% jika dibandingkan jenis laki-laki dengan persentase 30%. Rerata responden memiliki usia rentang 40 hingga 65 tahun. Tingkat Pendidikan yang dimiliki responden bervariasi. Jika diurutkan dari persentase tertinggi adalah pendidikan SMA dengan persentase 40%, SMP dengan persentase 33,3%, SD dengan persentase 16,7%, S1 dengan persentase 6,7% dan DII dengan persentase 3,3%. Tanggungan keluarga bagi responden jika diurutkan dengan jumlah persentase terbesar yaitu 4 orang dengan persentase 36,7%, 3 orang dengan persentase 33,3%, 5 orang dengan persentase 20% dan 1-2 orang dengan persentase 10%. Responden yang bergabung dengan koperasi sejak berdiri berjumlah 28 orang dan anggota koperasi tambahan berjumlah 2 orang. Semakin banyak anggota koperasi lama mengakibatkan kerjasama yang baik antara

anggota koperasi dan penyelesaian masalah yang baik.

2. Peran Koperasi dalam meningkatkan Kesejahteraan Anggota

Peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dalam penelitian ini berdasarkan beberapa indikator. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini meliputi koperasi penyedia modal usaha, koperasi tempat pelatihan, pemasaran produk, penyedia sarana dan prasarana produksi, menjalin mitra usaha, dan faktor penghambat koperasi.

a. Koperasi Penyedia Modal Usaha

Koperasi dalam menyediakan modal usaha merupakan faktor utama dalam berjalannya produksi Koperasi AMBOY menyediakan modal usaha untuk anggotanya yang sudah bergabung ke dalam koperasi. Hasil pengamatan tentang koperasi sebagai penyedia modal usaha dapat dilihat dalam tabel 5.

Tabel 5. Koperasi sebagai penyedia modal usaha

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui hasil yang diperoleh menunjukkan nilai rerata jumlah nilai 22,10 termasuk dalam kategori skor Sangat Baik. Koperasi dalam menyediakan modal usaha untuk produksi anggota koperasi memiliki kategori penilaian sangat baik koperasi membutuhkan modal yang berasal dari modal sendiri berupa simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah (Suarianto S et al., 2019). Modal usaha dalam penelitian ini berfokus kepada modal usaha untuk mengembangkan usaha guna meningkatkan produksi. Koperasi AMBOY mengelola modal Usaha dengan baik yang akan dipinjamkan ke anggota koperasi. Anggota koperasi dalam memperoleh pinjaman modal dengan syarat yang mudah dan tidak terlalu rumit yaitu dengan persyaratan

berstatus anggota Koperasi AMBOY, mengisi formulir peminjaman, foto copy KTP, foto copy KK. Peraturan pinjaman modal pada koperasi tidak terlalu sulit dengan bergabung menjadi anggota koperasi dalam mengambil modal usaha dan pengembalian pinjaman. Pinjaman yang diberikan Koperasi AMBOY sebesar Rp.500.000-Rp.5.000.000 tergantung permintaan dan saldo uangnya. Modal usaha yang dipinjam digunakan untuk mengembangkan usaha anggota koperasi. Aturan peminjaman untuk peminjaman pertama sebesar Rp.500.000 dengan jangka waktu 10 bulan lebih dari 10 kali angsuran menjadi pinjaman baru anggota koperasi.

No	Pertanyaan	Rerata Jawaban
1	Apakah Koperasi AMBOY menyediakan modal usaha untuk mengembangkan usaha anggota koperasi?	4,37
2	Koperasi AMBOY mengelola modal Usaha dengan baik yang akan dipinjamkan ke anggota koperasi?	4,33
3	Apakah dalam memperoleh pinjaman modal dengan syarat yang mudah yaitu menjadi anggota koperasi tidak terlalu rumit ?	4,33
4	Peraturan pinjaman modal pada koperasi tidak terlalu sulit dalam mengambil modal usaha dan pengembalian?	4,53
5	Modal usaha yang dipinjam digunakan untuk mengembangkan usaha sesuai dengan koperasi?	4,53
	Jumlah	22,10
	Kategori Skor	Sangat Baik

Sumber: Data primer 2021